



METODE *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) DAN *RETURN ON ASSET* (ROA) UNTUK ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT SARIMELATI KENCANA TBK PERIODE TAHUN 2018-2021

Andi Hasryningsih Asfar^{1*}, Wika Kartika², Saripudin Saputra³, Malik Fathoni⁴

^{1,2,3,4}Universitas Bina Bangsa
Email: andihasryningsih@gmail.com¹

Abstract

Financial performance is a description of activities to achieve business goals in a certain period. Performance measurement is a measurement activity carried out on various activities in the company. During the Covid-19 pandemic that attacked Indonesia, many companies experienced substantial losses and affected the company's financial performance. The purpose of this study is to determine and analyze the development of the financial performance of PT Sarimelati Kencana Tbk using the Economic Value Added (EVA) and Return on Asset (ROA) methods. This study uses a descriptive method with a qualitative approach. The data used in this study is secondary data, namely data collected indirectly, which was obtained through the financial report data of PT Sarimelati Kencana Tbk which is listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2018-2021. The results of this study after calculations show that the value of Economic Value Added (EVA) and Return On Assets (ROA) fluctuates in each period of the year, especially in 2020 so that it affects the financial performance of PT Sarimelati Kencana Tbk. Based on the results of the analysis, it can be concluded that the Economic Value Added (EVA) and Return On Asset (ROA) methods show less effective performance so that there is a decrease in managing assets to generate company profits.

Keywords: EVA, Financial Performance, ROA

Abstrak

Kinerja keuangan merupakan gambaran kegiatan untuk mencapai tujuan bisnis pada suatu periode tertentu. Pengukuran kinerja adalah aktifitas pengukuran yang dilakukan terhadap berbagai aktivitas pada perusahaan. Saat pandemi Covid-19 yang menyerang Indonesia banyak perusahaan yang mengalami kerugian yang cukup besar dan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan tersebut. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis perkembangan kinerja keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Return on Asset* (ROA). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan secara tidak langsung, yang diperoleh melalui data laporan keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021. Hasil dari penelitian ini setelah dilakukan perhitungan menunjukkan bahwa nilai *Economic Value Added* (EVA) dan *Return On Asset* (ROA) mengalami fluktuasi pada setiap periode tahunnya terutama pada tahun 2020 sehingga mempengaruhi kinerja keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa dengan metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Return On Asset* (ROA) menunjukkan kinerja yang kurang efektif sehingga terjadinya penurunan dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba perusahaan.

Kata Kunci: EVA, Kinerja Keuangan, ROA

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan suatu perusahaan adalah gambaran kegiatan untuk mencapai tujuan bisnis pada suatu periode tertentu. Pengukuran kinerja adalah aktifitas pengukuran yang dilakukan terhadap berbagai aktivitas pada perusahaan. Hasil pengukuran tersebut kemudian digunakan sebagai umpan balik yang akan memberikan informasi tentang aktifitas perusahaan. Terdapat beberapa metode dan rasio keuangan yang digunakan sebagai tolak ukur kinerja suatu perusahaan.

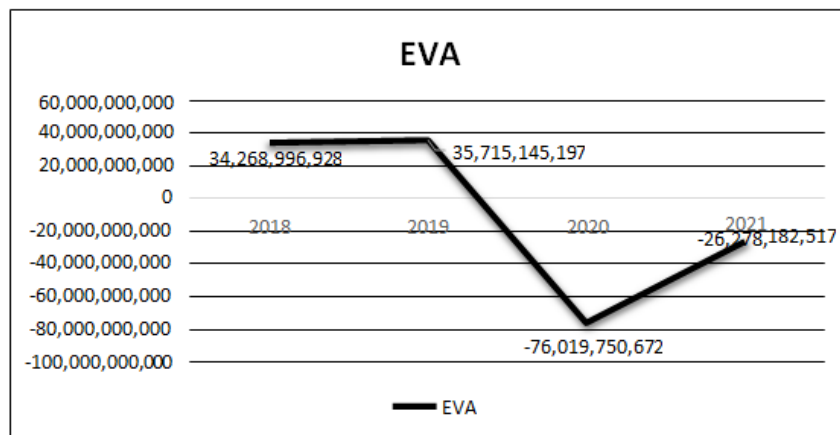
Berbagai aspek harus diperhitungkan dalam penilaian kinerja ini antara lain yaitu harapan dari pihak-pihak yang menginvestasikan uangnya, dan karyawannya. Para penyedia dana tentunya akan

mengharapkan tingkat pengembalian yang besar untuk investasi yang ditanamkannya, sedangkan pihak karyawan kinerja perusahaan agar kelangsungan hidup dari perusahaan dapat terjamin yang berarti bahwa kesejahteraan mereka juga akan ikut terjamin. Pada saat ini terdapat berbagai alat ukur kinerja yang kadang berbeda dari satu industri dengan industri lainnya.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah dengan menggunakan metode nilai tambah ekonomi atau dalam istilah disebut *Economic Value Added (EVA)* yang dihitung dengan cara mengurangi net operating profit after tax dan cost of capital. EVA merupakan indikator tentang adanya penciptaan nilai dari suatu investasi. Nilai EVA juga dapat menunjukkan posisi impas dimana EVA yang dihasilkan sama dengan 0, karena perusahaan mampu membayar semua laba yang telah digunakan untuk membayar kewajiban kepada penyandang dana baik kreditor dan pemegang saham, namun perusahaan tidak mendapatkan nilai tambah ekonomi perusahaan.

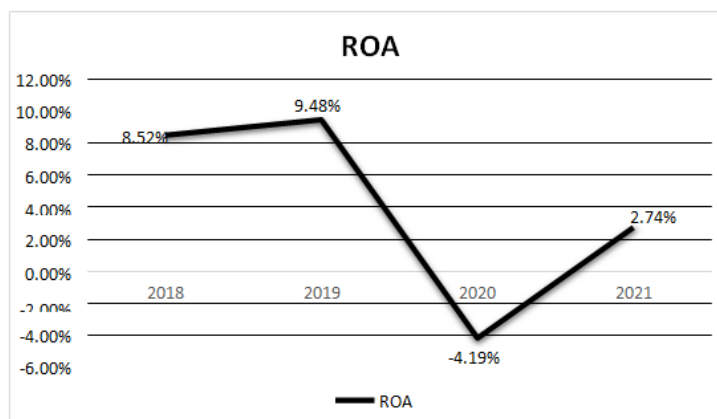
Salah satu rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan, yang ditunjukkan dengan laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. *Return On Asset (ROA)* adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva yang ada. Setelah biaya-biaya modal (biaya yang digunakan mendanai aktiva) dikeluarkan dari analisis. Alat ukur analisis rasio keuangan juga belum dapat memenuhi kriteria yang baik untuk menilai kinerja keuangan perusahaan karena keterbatasan yang ada dalam analisis rasio.

Saat pandemi Covid-19 yang menyerang Indonesia banyak perusahaan yang mengalami kerugian yang cukup besar dan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan tersebut. Kerugian itu umumnya disebabkan karena angka penjualan yang menurun, sehingga produksi harus dikurangi. Salah satu perusahaan yang terdampak Covid-19 adalah PT Sarimelati Kencana Tbk, perusahaan dibidang Food & Beverage (F&B) yang berfokus pada produk pizza, pasta, nasi, appetizer dan minuman. PT Sarimelati Kencana Tbk memulai usaha komersialnya pada tahun 1987. Etimen pengelolaan gerai Pizza Hut, Sarimelati Kencana mencatat rugi bersih sebesar Rp. 93,51 miliar ditahun 2020, atau berbalik dari tahun 2019 yang mencetak laba bersih sebesar Rp. 200,02 miliar. Berdasarkan keterbukaan informasi di Bursa Efek Indonesia (BEI), penjualan neto perseroan sebesar Rp. 3,46 triliun ditahun 2020 atau merosot 13,25% dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 3,99 triliun. Perusahaan mencatat liabilitas Rp. 1,08 Triliun dan ekuitas sebesar Rp. 1,15 triliun. Adapun total aset menjadi Rp. 2,23 triliun dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp. 2,11 triliun.



Gambar 1. Grafik EVA PT Sarimelati Kencana Tbk Periode 2018-2021

Hasil perhitungan nilai EVA pada gambar 1.1 PT Sarimelati Kencana Tbk Pada Periode 2018-2021. Pada tahun 2019 EVA menunjukkan kenaikan nilai sebesar Rp.35.715.145.197 dari tahun 2018 yang hanya sebesar Rp.34.268.996.928 nilai ini menunjukkan kinerja yang cukup baik karena selama periode tersebut perusahaan menunjukkan hasil yang positif yakni nilai EVA lebih dari 0. Namun pada tahun 2020 nilai EVA mengalami nilai negatif dengan penurunan yang cukup drastis yakni sebesar Rp.- 76.019.750.672 yang diakibatkan karena wabah virus Covid-19 yang sedang meningkat pada saat itu dan angka penjualan yang semakin menurun. Pada tahun 2021 nilai EVA masih menunjukkan nilai negatif namun mengalami peningkatan dan lebih baik dari tahun sebelumnya yakni sebesar Rp.- 26.278.182.517.



Gambar 2. Grafik ROA PT Sarimelati Kencana Tbk Periode 2018-2021

Berdasarkan hasil perhitungan nilai ROA pada gambar 2. PT Sarimelati Kencana Tbk Pada Periode 2018-2021. Hasil nilai perhitungan ROA pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 9,48% dari tahun sebelumnya yang hanya sebesar 8,52%. Sedangkan hasil perhitungan ROA pada tahun 2020 mengalami penurunan yang cukup signifikan dan menunjukkan nilai negatif sebesar -4,19% dan pada tahun 2021 nilai ROA mengalami peningkatan sebesar 2,74% namun nilai ini tidak lebih besar dari tahun 2018 dan 2019. Oleh sebab itu perlu dilakukan penilaian kinerja keuangan untuk melakukan evaluasi untuk mengetahui pertumbuhan perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Yunus (2019) tentang Analisis Kinerja Keuangan berdasarkan Metode *Economic Value Added* (EVA) studi kasus pada Perusahaan Semen yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian menunjukkan EVA berpengaruh untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan dan mampu memberikan nilai tambah kepada investor. Kemudian penelitian yang dilakukan Teroreh, dkk (2020) yang meneliti analisis perbandingan antara *Economic Value Added* (EVA) dan *Return On Asset* (ROA) dalam menilai kinerja perusahaan pada PT Bank Negara Indonesia Tbk dan Bank Mandiri Tbk. Hasil penelitian yang didapatkan adalah nilai EVA dan ROA berpengaruh dan menjadi tolak ukur untuk membandingkan kinerja perusahaan.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Setyawati (2022) yang meneliti tentang Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Properti dengan Metode Du point & Economic Value Added (EVA) Kasus PT Ciputra Surya Tbk Tahun 2016-2021. Hasil menunjukkan kinerja keuangan yang diukur menggunakan metode Du Point berbeda hasilnya dengan menggunakan metode EVA, dimana metode Du Point menghasilkan nilai yang berfluktuasi pada setiap periode nya namun jika diukur dengan metode EVA hasilnya selalu menunjukkan nilai yang positif.

Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Dengan mengadakan analisis terhadap pos-pos neraca dapat diketahui atau akan diperoleh gambaran tentang posisi keuangan. Sedangkan analisis terhadap laporan laba rugi akan memberikan gambaran tentang hasil atau perkembangan usaha perusahaan yang bersangkutan (Fahmi, 2017). Kasmir (2018) menjelaskan bahwa laporan keuangan merupakan kewajiban setiap perusahaan untuk membuat dan melaporkan keuangan perusahaannya pada suatu periode tertentu. Kemudian dianalisis sehingga dapat diketahui kondisi dan posisi perusahaan terkini, dengan melihat berbagai persoalan yang ada baik kelemahan maupun kekuatan yang dimilikinya. Laporan keuangan merupakan alat untuk menyampaikan informasi keuangan kepada pihak yang memiliki kewenangan mengawasi kinerja pengeluaran biaya adalah laporan mengenai pemasukan dan pengeluaran keuangan (Mia Lasmi W. 2017). Sementara itu, menurut Septiana (2019), laporan keuangan adalah informasi keuangan sebuah perusahaan pada sebuah periode (laporan keuangan bulanan, tiga bulanan, semesteran, dan tahunan).

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan perusahaan yang baik adalah pelaksanaan aturan-aturan yang berlaku sudah dilakukan secara baik dan benar (Fahmi, 2017). Hasil dari evaluasi terhadap pekerjaan yang

telah selesai dilakukan, kemudian dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan bersama. Setiap pekerjaan yang telah selesai dilakukan perlu dilakukan penilaian/pengukuran secara periodik (Sujarweni, 2019). Esomar dan Christianty dalam Hanafi dan Mamduh mendefinisikan kinerja keuangan sebagai gambaran kondisi keuangan perusahaan yang dianalisis dengan menggunakan alat-alat analisis keuangan sehingga dapat diketahui kekurangan dan prestasi yang dicapai perusahaan dalam satu periode tertentu. Kinerja keuangan melihat pada laporan keuangan perusahaan, informasi dalam laporan keuangan sangat penting untuk dapat mengetahui posisi keuangan perusahaan. (Hanafi dan Mamduh, 2018).

Economic Value Added (EVA)

Gendro dan Hadri menyatakan bahwa EVA merupakan alat pengukur kinerja perusahaan, untuk memperoleh perhitungan yang realistis dalam upaya penciptaan nilai perusahaan yang diukur dengan ukuran tertimbang (*weighted*) dari struktur modal perusahaan. (Wiyono dan Kusuma, 2017). Menurut Octavera, dkk bahwa *Economic Value Added* (EVA) merupakan keuntungan operasional setelah pajak, dikurangi biaya modal yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dengan memperhatikan secara adil harapan-harapan para pemegang saham dan kreditor). Asfar dan Saputri (2019) menjabarkan *Economic Value Added* (EVA) merupakan suatu sistem manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi perusahaan, dengan perhitungan biaya operasi dan biaya modal.

Return On Asset (ROA)

Pengukuran kinerja keuangan perusahaan dengan ROA menunjukkan kemampuan atas modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba. ROA (*Return On Asset*) adalah rasio keuntungan bersih setelah pajak untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian dari asset yang dimiliki oleh perusahaan. ROA yang negatif disebabkan laba perusahaan dalam kondisi negatif pula atau rugi. *Return On Asset* (ROA) adalah hasil pengembalian investasi, rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan (Kasmir, 2018). Pirmatua Sirait menjelaskan bahwa Rasio Imbal Hasil Aset (*return on assets/ROA*) disebut juga rasio kekuatan laba (*earning power ratio*), menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya (aset) yang tersedia (Sirait, 2017). Sedangkan menurut Sujarweni (2017), *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif, yaitu metode penelitian yang dipaparkan dalam bentuk kata-kata atau gambar dari angka-

angka. Yang bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti. Adapun variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan yang akan dianalisis menggunakan *Economic Value Added* (EVA) dan *Return On Asset* (ROA). Jenis data kuantitatif di sini berupa laporan keuangan tahunan dari perusahaan (2018-2021). Sedangkan sumber data yang digunakan adalah data sekunder, data-data yang diperlukan dikumpulkan melalui laporan keuangan tahunan perusahaan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Nilai EVA yang positif menandakan bahwa kinerja keuangan perusahaan dalam menambah nilai ekonomi perusahaan yang baik, begitu pun sebaliknya jika nilai EVA bernilai negatif maka kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi tidak baik. Kemudian daripada itu semakin tinggi nilai ROA yang dihasilkan maka semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan dalam mengelola aset-asetnya serta memenuhi kewajiban-kewajibannya, dan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk para investor menginvestasikan modalnya kepada perusahaan tersebut. Pada PT Sarimelati Kencana Tbk, nilai EVA dan ROA tidak selalu menunjukkan nilai yang positif, dari periode 2018-2021 terdapat beberapa tahun yang mengalami penurunan dikarenakan pada periode tersebut yakni 2020 atau saat pandemi covid-19 di Indonesia sedang meningkat yang menyebabkan perusahaan tidak dapat menjalankan perusahaannya secara maksimal, imbasnya perusahaan banyak memberhentikan karyawannya dikarenakan pendapatan perusahaan yang terus mengalami penurunan.

Economic Value Added

Economic Value Added (EVA) adalah sebagai perbedaan antar tingkat pengembalian dari modal perusahaan (*the return on company's capital*) dengan biaya modal (*cost of capital*). Angka EVA yang positif menunjukkan adanya penciptaan nilai dari modal yang digunakan, sedangkan angka EVA yang negatif mengindikasikan adanya penurunan nilai dari modal yang digunakan selama periode tertentu. Rumus yang digunakan untuk menghitung EVA adalah $NOPAT - Capital Charges$. *Capital Charges* terdiri dari hasil perhitungan ($WACC \times Invested Capital$)

$$NOPAT = \text{Laba (Rugi) sebelum pajak} - \text{Pajak}$$

Tabel 1. Hasil perhitungan *Net Operating Tax* (NOPAT) Periode 2018-2021

Tahun	Laba (Rugi) Sebelum Pajak	Pajak	NOPAT
2018	232.137.383.955	59.041.623.390	173.095.760.565
2019	268.882.674.661	68.861.969.929	200.020.704.732
2020	-91.829.833.971	1.690.075.403	-93.519.909.374
2021	47.807.443.015	12.962.382.424	60.769.825.439

Sumber : Data diolah, 2022

$$\text{Invested Capital} = \text{Total Hutang} + \text{Ekuitas} - \text{Hutang Jangka Pendek.}$$

Tabel 2. Data Keuangan untuk menghitung *Invested Capital* (IC)

Tahun	Total Hutang	Ekuitas	Hutang Jangka Pendek
2018	817.611.659.930	1.212.575.299.046	487.667.363.007
2019	769.296.474.698	1.339.875.434.340	466.116.313.687
2020	1.080.898.528.33	1.150.367.810.119	481.250.468.179
2021	1.050.302.167.076	1.165.342.974.736	474.684.982.680

Sumber : Laporan Keuangan Tahun 2018-2021

Tabel 3. *Invested Capital* (IC) Periode Tahun 2018-2021

Tahun	Total Hutang	Ekuitas	Hutang Jangka Pendek	Invested Capital
2018	817.611.659.930	1.212.575.299.046	487.667.363.007	1.542.519.595.969
2019	769.296.474.698	1.339.875.434.340	466.116.313.687	1.643.055.595.351
2020	1.080.898.528.336	1.150.367.810.119	481.250.468.179	1.750.015.870.276
2021	1.050.302.167.076	1.165.342.974.736	474.684.982.680	1.740.960.159.132

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 3 setelah dilakukan perhitungan didapatkan hasil *Invested Capital* PT Sarimelati Kencana Tbk pada tahun 2018 sebesar 1.542.519.595.969, pada tahun 2019 sebesar 1.643.055.595.351, tahun 2020 sebesar 1.750.015.870.276 dan pada tahun 2021 mendapatkan hasil sebesar Rp. 1.740.960.159.132

Tabel 4. Data Keuangan untuk menghitung Tingkat Modal (D)

Tahun	Total Hutang	Total Hutang dan Ekuitas
2018	817.611.659.930	2.030.186.958.976
2019	769.296.474.698	2.109.171.909.038
2020	1.080.898.528.336	2.231.266.338.455
2021	1.050.302.167.076	2.215.645.141.812

Sumber: Laporan Keuangan Tahun 2018-2021

Tabel 5. Hasil Perhitungan Tingkat Modal (D) Periode 2018-2021

Tahun	Total Hutang	Total Hutang dan Ekuitas	(D)
2018	817.611.659.930	2.030.186.958.976	40%
2019	769.296.474.698	2.109.171.909.038	36%
2020	1.080.898.528.336	2.231.266.338.455	48%
2021	1.050.302.167.076	2.215.645.141.812	47%

Sumber: Data diolah, 2022

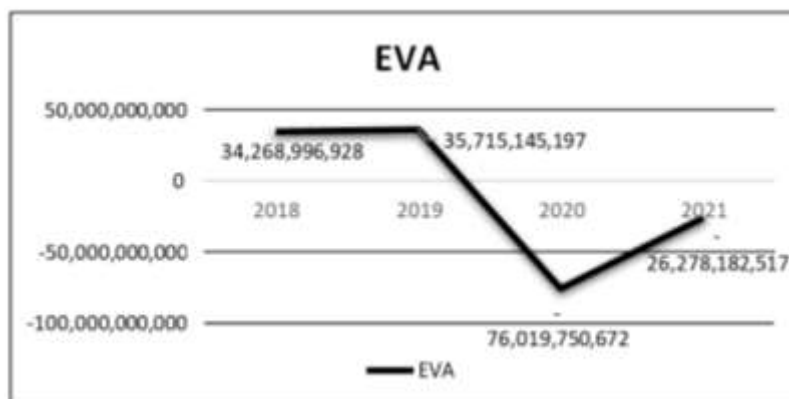
Berdasarkan Tabel 5. didapatkan nilai tingkat modal (D) mengalami kenaikan dan penurunan pada tahun 2018 sebesar 40%, tahun 2019 menurun menjadi 36%, kemudian tahun 2020 mengalami kenaikan kembali sebesar 48% dan pada tahun 2021 menurun 1% menjadi sebesar 47%. Setelah mendapatkan nilai tingkat modal (D) kemudian dikalikan dengan biaya modal hutang/*Cost Of Debt* (Rd).

Tabel 6 Data Hasil Perhitungan *Economic Value Added* (EVA) Periode 2018-2021

Tahun	NOPAT (Rp)	Capital Charges (Rp)	EVA
2018	173.095.760.565	138.826.763.637	34.268.996.928
2019	200.020.704.732	164.305.559.535	35.715.145.197
2020	-93.519.909.374	17.500.158.702	-76.019.750.672
2021	60.769.825.439	87.048.007.956	-26.278.182.517

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 6. tersebut maka dapat dibuat grafik perkembangan nilai Ekonomi Value Added (EVA) PT Sarimelati Kencana Tbk pada tahun 2018-2021 sebagai berikut:



Gambar 3. Grafik Perkembangan EVA PT Sarimelati Kencana Tbk Periode 2018-2021

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan analisis menggunakan metode Economic Value Added (EVA) PT Sarimelati Kencana Tbk selama 4 tahun terakhir. Pada tahun 2018- 2019 nilai EVA menunjukkan hasil yang positif dimana menurut kriteria penilaian EVA dikategorikan dalam kondisi yang baik, sedangkan pada tahun 2020-2021 nilai EVA yang dihasilkan menunjukkan nilai yang negatif yang berarti dapat dikatakan bahwa kinerja perusahaan pada periode tersebut dalam kondisi yang tidak baik.

Return On Asset (ROA)

Return On Asset (ROA) merupakan rasio profitabilitas untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Semakin besar Return On Asset (ROA) menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola aset-asetnya sangat baik begitupun sebaliknya semakin kecil *Return On Asset (ROA)* maka kemampuan perusahaan dalam mengelola aset-asetnya cukup buruk. Berikut Tabel 7 adalah data laporan laba (rugi) dan total aset PT Sarimelati Kencana Tbk untuk menghitung *Return On Asset (ROA)*.

Tabel 7 Laporan laba (Rugi) dan Total Aset Periode 2018-2021

Tahun	Laba (Rugi) Bersih (Rp)	Total Aset (Rp)
2018	173.095.760.565	2.030.186.958.976
2019	200.020.704.732	2.109.171.909.038
2020	-93.519.909.374	2.231.266.338.455
2021	60.769.825.439	2.215.645.141.812

Sumber: Laporan Keuangan Periode 2018-2021

Berdasarkan data keuangan diatas penulis akan menghitung Return On Asset (ROA) PT Sarimelati Kencana Tbk dengan rumus yang sudah biasa digunakan perusahaan untuk mengetahui nilai *Return On Asset*.

(ROA) suatu perusahaan adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba bersih} \times 100}{\text{Total Aset}}$$

Tabel 8 Hasil Perhitungan Return On Asset (ROA) PT Sarimelati Kencana Tbk Periode 2018-2021

Tahun	Laba (Rugi) bersih(Rp)	Total Aset (Rp)	ROA	Fluktuasi
2018	173.095.760.565	2.030.186.958.976	8,52 %	-
2019	200.020.704.732	2.109.171.909.038	9,48 %	0,96%
2020	-93.519.909.374	2.231.266.338.455	-4,19 %	-13,67%
2021	60.769.825.439	2.215.645.141.812	2,74 %	6,93%

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan analisis menggunakan rasio Return On Asset (ROA) PT Sarimelati Kencana Tbk selama 4 tahun terakhir. Pada tahun 2018-2019 nilai ROA menunjukkan nilai lebih tinggi dari kriteria penilaian ROA yaitu sebesar 5,6% maka kinerja keuangan pada periode tersebut dikategorikan dalam kondisi yang baik, sedangkan pada tahun 2020-2021 nilai ROA yang dihasilkan menunjukkan nilai yang lebih rendah atau dibawah standar penilaian ROA yang berarti dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan pada periode tersebut dalam kondisi yang tidak baik.

KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan temuan penelitian yang sudah dilakukan mengenai kinerja keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk pada periode 2018-2021 dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) dan rasio *Return On Asset* (ROA). Maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Kinerja Keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk pada tahun 2018 hingga 2019 masuk dalam kategori “ Baik”. Karena EVA pada periode tersebut menunjukkan nilai yang positif yakni $EVA > 0$. Nilai EVA yang paling tinggi yaitu pada tahun 2019 sebesar Rp. 35.715.145.197.
2. Kinerja keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) pada tahun 2020 hingga 2021 masuk dalam kategori “Tidak Baik”. Hal ini disebabkan karena nilai EVA pada periode tahun tersebut menunjukkan nilai yang negatif yakni $EVA < 0$. Nilai EVA yang paling rendah terjadi pada tahun 2020 sebesar Rp. (-76.019.750.672) yang disebabkan karenakan angka penyebaran virus covid-19 di Indonesia sedang meningkat dan proses penjualan perusahaan tidak berjalan dengan baik.
3. Kinerja keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk pada tahun 2018 hingga 2019 yang diukur menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA) masuk dalam kategori “Baik”. Karna nilai ROA pada periode tersebut memenuhi kriteria penilaian standar industri ROA yaitu $> 5,6\%$. Nilai ROA tertinggi terjadi pada tahun 2019 sebesar 9,48%.

Kinerja keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk yang diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA) pada tahun 2020-2021 masuk dalam kategori “Tidak Baik”. Hal ini disebabkan karena nilai ROA pada periode tersebut tidak memenuhi standar penilaian Return On Asset (ROA) sebesar 5,6%. Perusahaan tidak mendapatkan laba bersih dan tidak dapat mempertahankan aset yang dimilikinya

untuk membayar kewajiban nya sehingga perusahaan mengalami kerugian yang cukup signifikan, dikarenakan pandemi Covid-19 dan diberlakukannya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sehingga mengganggu proses penjualan perusahaan. Nilai Return On Asset (ROA) terendah terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar -4,19%.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham.2017, *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hanafi dan Mamduh M. Halim.2018, *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPPSTIM YKPN.
- Kasmir.2018, *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT Rajagrafindo Persada. Murhadi, Werner R. 2018, *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi, dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sirait, Pirmatua.2017, *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Ekuilibria. Sujarweni, V. Wiratna.2017, *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Universitas Bina Bangsa.2021, *Buku Pedoman Penulisan Skripsi dan Jurnal Ilmiah(Tahun akademik 2020/2021) Versi 0.3*. Banten: Bina Kresindo Serang.
- Wardiyah, Mia Lasmi. 2017, *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: CV PustakaSetia.
- Wijaya, David.2017, *Manajemen Keuangan: Konsep dan penerapannya*. Jakarta:PTGrasindo.
- Wiyono, Gendro dan Hadri Kusumu. 2017, *Manajemen Keuangan Lanjutan: Berbasis Corporate Value Creation*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Sumber dari Jurnal:

- Asfar, Andi Hasryningsih dan Sapuri, Piki Lia. 2019, “Penilaian Kinerja Keuangan dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Return On Equity* (ROE) pada PT Holcim Indonesia Tbk periode 2012-2014”, dalam *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, Vol.12, No.1.
- Kadim, A dan Sunadi, Nardi.2020, “Kinerja Keuangan dengan metode *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA) dan *Market Value Added* (MVA) (Studi Pada Industri Telekomunikasi di Indonesia yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018)”. *Jurnal Sekuritas* Vol.III, No.2.
- Octavera, Sari, dkk.2016, “Analisis Pengaruh Penilaian Kinerja Keuangan dengan menggunakan metode tradisional (DER, ROA) dan metode konsep baru (EVA) terhadap Return Saham (studi kasus pada perusahaan industri keuangan non bank yang listing di BEI pada tahun 2010-2014)”. *Jurnal Ekonomi & Bisnis Dharma Andalas*, Vol.18, No.1.
- Sumilat, Angie Gloria, dkk. 2021, “Komparasi kinerja keuangan pada perusahaan otomotif di BEI (Studi pada perusahaan dengan single segmen vs multi segmen)”. *Jurnal EMBA*, Vol.9, No.1.
- Wijaya, Mirza, dkk. 2021, “Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Rasio, Keuangan Sebagai Dasar Penelitian Kinerja Keuangan”. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, Vol. I, No.1